



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 14 Juni 2021

Halaman: 5

PENCEGAHAN PENYAKIT

Kemantren Mantrijeron Gelar Pekan IVA

MANTRIJERON—Agar masyarakat lebih sadar dengan bahaya kanker serviks, Kemantren Mantrijeron buat program Pekan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Acara yang bekerja sama dengan Puskesmas Mantrijeron ini berlangsung dari 10-17 Juni 2021. Menurut Mantri Pamong Praja Kemantren Mantrijeron, Affrio Sunarno, Pekan IVA sebagai salah satu bentuk kepedulian kemantren, termasuk Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) dalam upaya pencegahan dan penanganan dini kanker serviks pada perempuan.

Kanker serviks merupakan penyebab kematian terbesar nomor ke-8 di Asia Tenggara dan ke-3 di Asia. Di Indonesia, kanker serviks menempati urutan ke-2 terbanyak kasus kanker payudara.

Data Kementerian Kesehatan Per 31 Januari 2019 mencatat angka kejadian kanker serviks sebesar 23,4 Per 100.000 penduduk, dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Artinya hampir 50% penderita kanker serviks berakhir dengan kematian.

Di Kemantren Mantrijeron, dari target sekitar 2.000 perempuan yang aktif secara seksual, baru 10% yang melakukan deteksi resiko kanker serviks. "Kanker serviks adalah gejala umum yang dialami perempuan. Program ini penting karena cakupan kesakitan yang luas, kurang disadari dan karenanya angka tindakan pencegahan sangat rendah," kata Affrio, Jumat (11/6).

Adapun serangkaian Pekan IVA berupa tes dan penyuluhan. Tes IVA dengan target 75 orang akan berlangsung pada 10 dan 17 Juni 2021 di Puskesmas Pembantu Kelurahan Gedongkiwo. Sementara penyuluhan akan berlangsung di tiga Dapur Balita dan dua posyandu.

Penyuluhan di tiga Dapur Balita berada di RW 08 Kelurahan Mantrijeron pada 11 Juni, RW 08 Kelurahan Suryodiningrat pada 12 Juni, dan RW 13 Kelurahan Gedongkiwo pada 16 Juni. Sementara penyuluhan di dua posyandu berada di Posyandu Sambiroto 01 Kelurahan Suryodiningrat pada 13 Juni dan Posyandu Mahoni 15 Kelurahan Gedongkiwo pada 15 Juni 2021.

Sasaranannya adalah Warga Usia Subur (WUS) yang secara seksual aktif dan perempuan yang pernah menikah. "Dari 10-17 Juni 2021, jumlah sasaran edukasi sekitar 250 orang. Harapannya, program ini terus berlanjut dan terus didukung para stakeholder. Program tanggal 10-17 Juni 2021 ini didukung donasi dari beberapa pengusaha di Mantrijeron," ujarnya. (Sirojati Khafid)

Gandeng Gendong

YOGYAKARTA

RELAWAN SEHAT DAPUR BALITA

Igluwihi MBAGEHI

Wakil Ketua TP PKK Kota Jogja, Poerwati Soetji Rahajoe (kedua dari kanan) dan Mantri Pamong Praja Kemantren Mantrijeron, Affrio Sunarno (kedua dari kiri) dalam acara edukasi pencegahan kanker serviks di Dapur Balita RW 08 Talok Doyong, Jageran, Mantrijeron beberapa waktu lalu.

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

.....
.....
.....
.....
.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005